

Penerapan Manajemen Strategik Menggunakan Analisis SWOT di SMP Muhammadiyah 1 Berbah Sleman

Heni Nadia Fitriana^{1*}

¹ Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

 henifitri789@gmail.com *

Abstract

Article History

Received

February 19, 2024

Revised

March 25, 2024

Accepted

May 29, 2024

This article focuses on the implementation of strategic management using SWOT analysis at SMP Muhammadiyah 1 Berbah. The study aims to explore the implementation of strategic management in the school and provide strategy recommendations based on strengths, weaknesses, opportunities, and threats (SWOT) analysis. Data were collected through observation and interviews with the principal of school, and teachers. The findings were analyzed using the SWOT analysis method and IFAS/EFAS calculations that help identify internal and external factors that affect school performance. This research emphasizes the importance of effective strategic management in achieving educational goals and maintaining competitiveness. The results of the analysis can be valuable input for formulating recommended strategies to capitalize on strengths, address weaknesses and take advantage of opportunities while mitigating threats. The results of this study show that strengths have a total value of 3,7 inversely proportional to weaknesses with a total value of 0,65. The company's position has opportunities with a total value of 4 compared to threats with a total value of 1,7. According to the SWOT analysis calculation, the highest value is obtained from the Strength-Opportunities combination with a value of 7,7.

Keywords: Implementation, Strategy Management, SWOT Analysis

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan fungsi organisasi pendidikan, diperlukan aspek manajemen strategi yang mengatur tata kelola organisasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang bertujuan untuk mempertahankan kinerja organisasi pendidikan.¹ Strategi di sini dapat dimaknai sebagai keseluruhan rencana tentang pemanfaatan berbagai sumber daya guna

¹ Jay B Barney, "Strategic Management: From Informed Conversation to Academic Discipline," *Academy of Management Perspectives* 16, no. 2 (2002): 53–57, <https://doi.org/10.5465/ame.2002.7173521>.

mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan.² Sebagai seni untuk memformulasikan, mengimplementasikan, serta mengevaluasi berbagai keputusan lintas fungsi guna mencapai tujuan organisasi, manajemen strategi berusaha menciptakan sesuatu yang lebih baik.³ Dengan demikian, organisasi pendidikan memerlukan adanya manajemen strategi untuk menjaga eksistensi organisasi pendidikan tersebut.

Keberhasilan semua unsur dalam lembaga pendidikan erat kaitannya dengan konsep manajemen strategi yang dijalankan. Efektifitas program pendidikan yang dijalankan dapat meningkatkan mutu dan kualitas lembaga pendidikan tersebut.⁴ Sebab, manajemen strategi berkaitan dengan pengambilan keputusan untuk menetapkan arah organisasi yang ingin dicapai. Menerapkan manajemen strategi berarti mengorganisasikan sumber daya yang dimiliki secara optimal dengan menetapkan tujuan, rencana dan tindakan untuk mencapai tujuan.⁵ Dengan demikian, keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada pemanfaatan sumber daya yang ada baik fisik maupun non-fisik dengan mengkaji dan menganalisis faktor lingkungan yang mendukung operasionalisasi strategi.

SMP Muhammadiyah 1 Berbah Sleman merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki keunggulan di bidang akademik maupun non-akademik. Integrasi pendidikan Islam ke dalam kurikulum merupakan salah satu keunggulan akademik sekolah ini. Selain itu, SMP Muhammadiyah 1 Berbah juga fokus mengembangkan potensi non-akademik siswa dengan menawarkan beragam program ekstrakurikuler, seperti seni tari, karawitan, olahraga, keterampilan memasak dan lainnya.

² Richard H Franke and John A Miller, "Capital Investment Versus Utilization in Business Performance and Economic Growth," *International Journal of Business* 12, no. 1 (2007): 53.

³ John M Bryson, *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievement* (New Jersey: John Wiley & Sons, 2018), h. 98-100.

⁴ A Akdon, *Strategic Management for Educational Management* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 9.

⁵ Jackline Tabitha Nzoka and John Aluko Orodho, "School Management and Students' Academic Performance: How Effective Are Strategies Being Employed by School Managers in Secondary Schools in Embu North District, Embu County, Kenya," *International Journal of Humanities and Social Science* 4, no. 9 (2014): 86-99.

Berdasarkan hal tersebut dapat dilihat bahwa SMP Muhammadiyah 1 Berbah memiliki potensi keunggulan yang terlihat dari berbagai kejuaraan yang didapatkan oleh siswa. Hal ini tidak lepas dari peran manajemen pendidikan yang diterapkan. Letak sekolah yang strategis juga menjadi faktor pendukung yang menciptakan lingkungan belajar yang nyaman ditunjang dengan dukungan orang tua murid dan masyarakat yang optimal. Dengan memperhatikan keunggulan-keunggulan di SMP Muhammadiyah 1 Berbah telah menjadi lembaga Pendidikan yang unggul dalam memberikan pendidikan Islam holistik dalam mengembangkan potensi siswa yang tidak hanya mencakup ranah akademik semata, tetapi dalam aspek non-akademik.

Berdasarkan keunggulan yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 1 Berbah, peneliti tertarik melakukan kajian terkait manajemen strategi yang diterapkan melalui analisis SWOT di lembaga pendidikan tersebut. Analisis SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategik yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weaknes*), peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) yang terjadi. Untuk melakukan analisis, ditentukan tujuan usaha atau mengidentifikasi objek yang akan dianalisis. Kekuatan dan kelemahan dikelompokkan ke dalam faktor internal sedangkan peluang dan ancaman diidentifikasi sebagai faktor eksternal.⁶

Analisis SWOT sebagai sebuah metode perencanaan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mungkin terjadi dalam mencapai tujuan dari kegiatan proyek/kegiatan usaha atau institusi/lembaga dalam skala yang lebih luas⁷. Analisis SWOT dapat membantu mengenali diri, serta memanfaatkan setiap peluang yang ada untuk menghindari atau meminimalisir ancaman yang akan datang⁸. Analisis SWOT dapat diterapkan

⁶ Theodor Leiber, Bjørn Stensaker, and Lee Colin Harvey, "Bridging Theory and Practice of Impact Evaluation of Quality Management in Higher Education Institutions: A SWOT Analysis," in *Impact Evaluation of Quality Management in Higher Education* (Routledge, 2020), 117–32.

⁷ D S Utsalina and L A Primandari, "Analisis SWOT Dalam Penentuan Strategi," *Antivirus: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika* 14, no. 1 (2020): 41–50.

⁸ Wenti Ayu Sunarjo, Amalia Ilmiani, and Arum Ardianingsih, "Analisis SWOT Sebagai Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Destinasi Pariwisata Batik Kota Pekalongan,"

dengan cara menganalisis dan memilah berbagai hal yang memengaruhi empat faktornya⁹. Tahapan analisis SWOT terbagi menjadi tiga, pertama pengambilan data, kedua pembuatan matrik internal eksternal dan tahap pengambilan keputusan.

Hasil analisis SWOT dapat dijadikan evaluasi bagi perkembangan organisasi. Temuan penelitian Rahmat Satria & Elvia Shahbana menemukan bahwa sekolah melakukan evaluasi pada penguatan pendidikan karakter di SMPN 15 Malang.¹⁰ Analisis SWOT dapat digunakan dalam pengambilan keputusan kebijakan lembaga pendidikan, seperti dalam temuan penelitian Longhurst dkk yang meneliti 14 universitas di Inggris dan Irlandia dalam menghadapi wabah Covid-19 beberapa tahun yang lalu.¹¹ Analisis SWOT juga dapat dilakukan guna menganalisis aspek-aspek lain, seperti persepsi administrator sekolah terhadap guru,¹² standarisasi pendidikan,¹³ pembelajaran berbasis e-learning,¹⁴ dan lain sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk melengkapi studi yang telah ada dengan memfokuskan pada analisis SWOT menggunakan perhitungan IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*)/EFAS (*External Factor Analysis Summary*) di SMP

Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi 33, no. 2 (2019): 34, <https://doi.org/10.31941/jurnalpena.v33i2.900>.

⁹ I Gusti Nyoman Alit Brahma Putra, "Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Keunggulan Pada Ud. Kacang Sari Di Desa Tamblang," *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, no. 2 (2019): 397, <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20106>.

¹⁰ Rachmat Satria and Elvia Baby Shahbana, "The SWOT Analysis of Strengthening Character Education in Junior High School," *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2020): 56–67, <https://doi.org/10.25217/ji.v5i2.827>.

¹¹ Georga J Longhurst et al., "Strength, Weakness, Opportunity, Threat (SWOT) Analysis of the Adaptations to Anatomical Education in the United Kingdom and Republic of Ireland in Response to the Covid-19 Pandemic," *Anatomical Sciences Education* 13, no. 3 (2020): 301–11, <https://doi.org/10.1002/ase.1967>.

¹² Soner Polat, Çağlar Çelik, and Yıldız Okçu, "School Administrators' Perspectives on Teachers from Different Generations: SWOT Analysis," *SAGE Open* 9, no. 3 (2019): 2158244019861499, <https://doi.org/10.1177/2158244019861499>.

¹³ A Rosiah and Sarwanto Sukarmin, "Standard Education Using SWOT Analysis," in *ICEL 2019: First International Conference on Advances in Education, Humanities, and Language*, ICEL 2019, Malang, Indonesia, 23–24 March 2019 (European Alliance for Innovation, 2019), 407.

¹⁴ Venera-Mihaela Cojocariu et al., "SWOT Anlysis of E-Learning Educational Services from the Perspective of Their Beneficiaries," *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 116 (2014): 1999–2003, <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.510>.

Muhammadiyah 1 Berbah Sleman. Analisis SWOT ini tidak dilakukan secara spesifik pada bagian tertentu, namun dilakukan secara menyeluruh melalui manajemen strategik. Analisis SWOT tersebut dapat memberikan masukan untuk merumuskan strategi-strategi yang diirekomendasikan untuk memanfaatkan kelebihan, peluang serta menangani kelemahan dan ancaman.

METODE

Penelitian kualitatif ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Berbah Sleman Yogyakarta. Pendekatan studi kasus dipilih bertujuan untuk mendalami penerapan manajemen strategik menggunakan analisis SWOT di institusi pendidikan tersebut.¹⁵ Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara, peneliti melakukan observasi langsung terhadap berbagai aspek yang relevan dengan penerapan manajemen strategik di SMP Muhammadiyah 1 Berbah. Selain itu peneliti melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru, wawancara dilakukan untuk mendapatkan sudut pandang langsung dari pihak yang terlibat. Data yang dikumpulkan kemudian akan dianalisis menggunakan analisis SWOT yang mencakup *strengths, opportunities, weaknesses* dan *threats*.¹⁶ Metode ini diharapkan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang penerapan manajemen strategik menggunakan analisis SWOT di SMP Muhammadiyah 1 Berbah, serta membantu dalam merumuskan rekomendasi yang relevan untuk pengembangan lebih lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Faktor Internal Lingkungan SMP Muhamamdiyah 1 Berbah

Analisis lingkungan internal bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan SMP Muhammadiyah 1 Berbah. Lingkungan internal adalah proses dimana

¹⁵ Qiufen Zhang, "Research on Tourist Attractions Performance Promoting Method Based on the SWOT Analysis Method," *Ieri Procedia* 1 (2012): 254-60, <https://doi.org/10.1016/j.ieri.2012.06.040>.

¹⁶ Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 21-30.

perencanaan strategi mengkaji faktor internal organisasi untuk menentukan dimana perusahaan memiliki kekuatan dan kelemahan yang berarti sehingga dapat mengelola peluang secara efektif dan menghadapi ancaman yang terdapat dalam lingkungan eksternal. Menurut Pearce dan Robinson Jr, dalam Kotler, analisis lingkungan internal adalah pengertian mengenai pencocokan kekuatan dan kelemahan internal dengan peluang dan ancaman eksternal.¹⁷ Dengan analisis ini akan diketahui secara jelas dan pasti faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan organisasi yang dapat mencakup saluran distribusi yang handal, posisi kas perusahaan, lokasi yang menguntungkan, keunggulan dalam menerapkan teknologi yang canggih tetapi sekaligus tepat guna dan struktur atau tipe organisasi yang digunakan. Akan tetapi tidak kalah pentingnya untuk dikenali secara tepat adalah berbagai kelemahan yang mungkin terdapat dalam diri perusahaan tersebut. Berbagai kelemahan itu dapat muncul dalam berbagai bentuk seperti kelemahan manajerial, fungsional, operasional, struktural atau bahkan yang bersifat psikologis.

Strength (kekuatan)

1. Preferensi Belajar Kinestetik Peserta Didik

Kekuatan pertama dari lembaga pendidikan ini adalah mayoritas anak didik yang memiliki preferensi belajar kinestetik. Anak-anak kinestetik cenderung belajar lebih baik melalui pengalaman langsung, aktivitas fisik, dan keterlibatan langsung dengan materi Pelajaran.¹⁸ Hal ini memberikan peluang bagi guru untuk merancang pembelajaran yang berbasis pada pengalaman langsung, eksperimen, dan praktik yang aktif, sehingga memungkinkan anak didik untuk lebih efektif dalam memahami dan menginternalisasi materi pelajaran.¹⁹

¹⁷ Philip Kotler, "The Role Played By the Broadening of Marketing Movement in the History of Marketing Thought," *Journal of Public Policy & Marketing* 24, no. 1 (2005): 114-16.

¹⁸ Ika Suci Cahyani, "The Importance of Knowing Learning Styles in Learning Activities," *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2017.

¹⁹ Lestari Rosmaladewi, Hidayatul Haila, and Dadan Darmawan, "Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Di PAUD Tunas Insan Kamil Kota Serang Banten," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 20 (2023): 453-66.

2. Variasi Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Kekuatan lainnya adalah variasi pendekatan dan metode mengajar yang diterapkan oleh para guru. Dengan adanya variasi ini, guru dapat menyesuaikan pendekatan dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan preferensi belajar masing-masing siswa.²⁰ Hal ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan responsif terhadap keberagaman gaya belajar siswa, sehingga memungkinkan setiap siswa untuk meraih potensi belajarnya secara maksimal.

3. Sumber Daya Pendidik

Kekuatan ketiga adalah keberadaan guru-guru yang kebanyakan masih muda. Guru yang masih muda cenderung memiliki semangat dan energi yang tinggi dalam melaksanakan tugas mengajar mereka. Mereka juga lebih cenderung terbuka terhadap inovasi dan perubahan dalam pendidikan. Hal ini memberikan kesempatan untuk adopsi teknologi pendidikan yang baru, penerapan metode pengajaran yang inovatif, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.²¹ Dengan memanfaatkan kekuatan-kekuatan ini, SMP Muhammadiyah 1 Berbah dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, responsive, dan inklusif yang mampu memfasilitasi keberhasilan belajar dan pengembangan potensi siswa secara holistik.

Weakness (kelemahan)

1. Kesejahteraan Pendidik Non-Sertifikasi

Salah satu kelemahan utama dalam peningkatan sumber daya guru adalah adanya kesenjangan pendapatan guru tersertifikasi dan non-sertifikasi. Perbedaan ini harus diatasi dengan meningkatkan kesejahteraan guru agar memperoleh pendapatan yang layak. Sebab, hal ini dapat memengaruhi kinerja

²⁰ Efridawati Sikumbang and Putra Mahendra Gunawan Nasution, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2023): 96–104, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4692>.

²¹ Monica Febriana Suwandi and Carolina Lita Permatasari, "Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar," *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 18, no. 1 (2021): 76–94, <https://doi.org/10.21831/jep.v18i1.38688>.

dan motivasi guru, serta kualitas pengajaran yang mereka berikan kepada siswa. Selain itu, kurangnya jaminan keamanan kerja dan fasilitas yang memadai bagi guru honorer dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Berbah.

2. Kecakapan Administrasi Sebagian Pendidik

Kelemahan lainnya adalah kurangnya keahlian dalam hal administratif dari sebagian guru yang sudah lama mengabdikan diri di sekolah ini. Dalam menghadapi perubahan zaman dan tuntutan administrasi yang semakin kompleks, kekurangan ini dapat menyebabkan kelambanan dalam penyelesaian tugas administratif, penurunan efisiensi, dan bahkan potensi kesalahan dalam pengelolaan administrasi sekolah. Hal ini dapat berdampak pada kelancaran operasional sekolah dan pelayanan yang diberikan kepada siswa dan orang tua.

3. Keadaan Ekonomi Orang Tua Peserta Didik

Kekurangan lainnya adalah adanya sebagian siswa yang berasal dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah. Hal ini dapat memengaruhi akses siswa terhadap fasilitas pendidikan, seperti buku-buku pelajaran, peralatan sekolah yang memerlukan biaya tambahan.²² Selain itu, masalah ekonomi juga dapat memengaruhi konsentrasi dan motivasi belajar siswa, sehingga memerlukan perhatian ekstra dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung bagi semua siswa.²³ Dengan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan ini, diharapkan SMP Muhammadiyah 1 Berbah dapat mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dan meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka tawarkan kepada siswa.

²² Siti Yuliana Astuti, Kadori Haidar, and Riyo Riyadi, "Analisis Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 16 Samarinda," *Educational Studies: Conference Series* 2, no. 1 (2022): 63–73, <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1197>.

²³ Akhmad Suyono, "Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Yang Dimediasi Oleh Fasilitas Belajar," *Journal of Accounting and Business Education* 1, no. 2 (2016), <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i2.6014>.

Analisis Faktor Eksternal Lingkungan Muhamamdiyah 1 Berbah

Peluang dan ancaman adalah suatu kondisi dalam lingkungan umum. Analisis lingkungan eksternal bertujuan untuk mengetahui ancaman yang dapat menghambat usaha-usaha perusahaan untuk mencapai daya saing strategik. Sedangkan peluang adalah kondisi dalam lingkungan umum yang dapat membantu perusahaan mencapai daya saing strategik. Peluang dan ancaman eksternal menunjuk pada berbagai tren dan kejadian ekonomi, sosial, budaya, demografis, lingkungan hidup, politik, hukum, pemerintahan, teknologi dan kompetitif yang dapat secara signifikan menguntungkan atau merugikan suatu organisasi dimasa yang akan datang.²⁴

Kekuatan pesaing juga dapat menjadi sebuah ancaman keberlangsungan sebuah organisasi, termasuk organisasi pendidikan. Salah satu aspek utama manajemen strategik adalah bahwa organisasi perlu merumuskan berbagai strategi untuk mengambil keuntungan dari peluang eksternal dan menghindari atau meminimalkan dampak ancaman eksternal. Karena alasan ini, identifikasi, pengawasan dan evaluasi peluang dan ancaman eksternal sangat penting bagi keberhasilan. Dengan demikian, faktor ancaman adalah faktor-faktor lingkungan yang tidak menguntungkan suatu satuan bisnis. Jika tidak diatasi, ancaman akan menjadi ganjalan bagi satuan organisasi yang bersangkutan baik untuk masa sekarang maupun masa depan.

Opportunity (Peluang)

1. Tuntutan Masyarakat Terhadap Lulusan Yang Berkualitas

Adanya tuntutan masyarakat terhadap lulusan yang berkualitas memberikan peluang bagi SMP Muhammadiyah 1 Berbah untuk meningkatkan standar pendidikan dan mempersiapkan siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.²⁵ Dengan menanggapi

²⁴ Fred R. David, *Strategic Management: Concepts and Cases: A Competitive Advantage Approach* (South Carolina: Pearson, 2017), h. 17.

²⁵ Abdul Hanan, "M Analisis Manajemen Strategik Kepala MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat Perspektif SWOT," *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018): 157-71, <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.31-08>.

tuntutan ini, sekolah dapat memperkuat kurikulum, mengintegrasikan pembelajaran yang relevan dengan dunia kerja, serta menawarkan program pengembangan keterampilan yang komprehensif kepada siswa.

2. Menciptakan Branding Baru Dibandingkan Sebelumnya

Peluang lainnya adalah kemampuan SMP Muhammadiyah 1 Berbah untuk menciptakan branding baru yang lebih menarik dan khas dibandingkan sebelumnya. Dengan melakukan inovasi dalam program pendidikan, pelayanan siswa, dan promosi sekolah, SMP ini dapat menarik minat calon siswa dan orang tua serta meningkatkan citra dan reputasi sekolah di mata Masyarakat.²⁶

Ancaman (Threat)

1. Kemajuan Teknologi Komputer Dan Informatika Belum Maksimal

Ancaman yang dihadapi adalah kemajuan teknologi komputer dan informatika yang belum dimaksimalkan dalam proses pembelajaran. Kurangnya integrasi teknologi dalam pengajaran dapat menghambat pengalaman belajar siswa dan mengurangi daya tarik sekolah dalam menjawab tuntutan zaman yang semakin digital.²⁷ Oleh karena itu, sekolah perlu melakukan investasi dalam infrastruktur teknologi pendidikan dan pelatihan guru untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam pembelajaran.

2. Kurangnya Anak Didik yang Berpotensi Memiliki Peluang di Bidang Akademik

Ancaman lainnya adalah kurangnya anak didik yang berpotensi untuk memiliki peluang di bidang akademik. Hal ini dapat mengurangi kualitas siswa yang masuk dan berdampak pada reputasi sekolah serta pencapaian akademik siswa secara keseluruhan. Untuk mengatasi ancaman ini, SMP Muhammadiyah 1 Berbah perlu meningkatkan strategi rekrutmen siswa, menyediakan program bimbingan dan pembinaan akademik, serta memperkuat kerjasama dengan

²⁶ Iis Mei Susilawati and Muhammad Harun, "Analisis Swot Sebagai Dasar Strategi Branding," *Tarbawi* 3, no. 1 (2017): 111–28, <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i01.1783>.

²⁷ Rizqi Falih Hamidan and Oky Irnawati, "Perencanaan Strategis Teknologi Informasi Terhadap Perusahaan Menggunakan Pendekatan Ward and Peppard," *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)* 13, no. 2 (2023): 178–89, <https://doi.org/10.34010/jamika.v13i2.11132>.

lembaga pendidikan dan masyarakat untuk mengidentifikasi dan mendukung siswa berpotensi.

3. Lingkungan Masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Berbah mengatakan bahwa “Untuk lingkungan masyarakat, kami cukup memiliki perhatian yang sangat baik, hal ini dapat dibuktikan dengan kepercayaan masyarakat menitipkan anaknya di sekolah kami, sampai pendaftaran siswa baru tahun ini kami sudah menolak banyak siswa, karena jika diterima semua kelas kami tidak mencukupi.” Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa peran lingkungan Masyarakat sangat berpartisipasi dan membantu pada lembaga Pendidikan tersebut.

Perhitungan IFAS/EFAS SMP Muhamamdiyah 1 Berbah

Analisis IFAS mengidentifikasi kekuatan internal, seperti kualitas pengajaran, ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas, dan komitmen terhadap nilai-nilai Muhammadiyah. Di sisi lain, kelemahan internal yang diidentifikasi meliputi status guru honorer, kurangnya pelatihan administratif bagi staf, dan keterbatasan sumber daya finansial.²⁸ Analisis EFAS mengungkapkan peluang eksternal seperti permintaan pasar akan lulusan berkualitas, dan potensi untuk meningkatkan citra sekolah melalui strategi branding yang efektif. Ancaman eksternal termasuk kemajuan teknologi yang belum dimaksimalkan dalam pembelajaran dan tantangan dalam merekrut siswa berpotensi akademik.²⁹ Perhitungan IFAS (Internal Factor Analysis Summary) dan EFAS (External Factor Analysis Summary) dalam analisis SWOT, berikut adalah langkah-langkahnya:

²⁸ I Made Chandra Mandira and Gusti Agung Ayu Putu Cahya Damayanti, “Analysis of SWOT, IFAS, EFAS, and BLC in the Heavy Equipment Industry in Bali,” *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 14, no. 02 (2023): 21–32, <https://doi.org/10.21009/jrmsi.014.2.03>.

²⁹ Nunung Bayu Aji, “Analisis Swot Daya Saing Sekolah: Studi Kasus Di Sebuah SMA Swasta Di Kota Tangerang,” *Jurnal Operations Excellence* 10, no. 1 (2018): 65–73, <https://doi.org/10.22441/oe>.

Tabel 1 : Langkah-langkah Perhitungan IFAS

No	Perhitungan IFAS	Langkah-langkah
1	Identifikasi Faktor Internal	Mulailah dengan mengidentifikasi faktor-faktor internal atau kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 1 Berbah. Ini bisa termasuk aspek-aspek seperti sumber daya manusia, manajemen, keuangan, fasilitas fisik, dan sistem operasional.
2	Penilaian Bobot	Setelah faktor internal diidentifikasi, berikan bobot kepada masing-masing faktor berdasarkan tingkat signifikansinya terhadap kesuksesan organisasi. Bobot ini dapat diberikan dalam bentuk persentase atau skala tertentu, misalnya dari 1 hingga 5.
3	Penilaian Rating	berikan rating atau penilaian kepada setiap faktor internal berdasarkan kinerja SMP Muhammadiyah 1 Berbah terhadap faktor-faktor tersebut. Rating ini biasanya diberikan dalam skala yang sama seperti penilaian bobot.
4	Perhitungan Skor Total	Lakukan perhitungan skor total untuk setiap faktor dengan mengalikan bobot dengan rating. Hasil perkalian ini akan menghasilkan skor total untuk masing-masing faktor internal.
5	Penyusunan IFAS Matrix	Susun IFAS Matrix dengan memasukkan faktor-faktor internal beserta skor totalnya. IFAS Matrix akan memberikan gambaran tentang kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 1 Berbah.

Tabel 2 : Langkah-langkah Perhitungan EFAS

No	Perhitungan EFAS	Langkah-langkah
1	Identifikasi Faktor Eksternal	Langkah pertama adalah mengidentifikasi faktor-faktor eksternal atau peluang dan ancaman yang mempengaruhi SMP Muhammadiyah 1 Berbah. Faktor-faktor ini bisa

		termasuk faktor lingkungan eksternal, sosial, politik, ekonomi, dan teknologi.
2	Penilaian Bobot	Berikan bobot kepada masing-masing faktor eksternal berdasarkan signifikansinya terhadap kinerja organisasi. Bobot ini dapat ditentukan dengan cara yang sama seperti pada perhitungan IFAS.
3	Penilaian Rating	Berikan rating atau penilaian kepada setiap faktor eksternal berdasarkan dampaknya terhadap SMP Muhammadiyah 1 Berbah. Rating ini juga diberikan dalam skala yang sama seperti pada perhitungan IFAS.
4	Perhitungan Skor Total	Lakukan perhitungan skor total untuk setiap faktor eksternal dengan mengalikan bobot dengan rating. Skor total ini mencerminkan seberapa besar dampak setiap faktor eksternal terhadap kinerja organisasi.
5	Penyusunan IFAS Matrix	Susun EFAS Matrix dengan memasukkan faktor-faktor eksternal beserta skor totalnya. EFAS Matrix akan memberikan gambaran tentang peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi oleh SMP Muhammadiyah 1 Berbah

Tabel 3 : Perhitungan IFAS SMP Muhammadiyah 1 Berbah

Faktor Internal (Strenght & Weakness)		Signifikan	Bobot	Rating	Skor
Strenght	Anak didik Kinestetik	4	0,4	4	1,6
	Pendekatan dan metode guru bervariasi	3	0,3	3,5	1,1
	Guru masih muda-muda	3	0,3	3,5	1,1
	TOTAL	10	1		3,7
Weakness	guru honorer	3	0,3	0,5	0,2
	Administratif guru kurang	4	0,4	0,5	0,2

Siswa memiliki ekonomi menengah kebawah	3	0,3	1	0,3
TOTAL	10	1		0,65

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa butir kekuatan dan kelemahan yang ada dapat disimpulkan bahwa antara kekuatan yang dimiliki oleh SMP Muhammadiyah 1 Berbah sudah dimanfaatkan secara optimal dan kelemahan tertutupi oleh kekuatan yang ada.

Tabel 4 : Perhitungan EFAS SMP Muhammadiyah 1 Berbah

Faktor Eksternal (Opportunity & Threat)		Signifikan	Bobot	Rating	Skor
Opportunity	Tuntutan masyarakat terhadap lulusan yang berkualitas	4	0,5	4	2,00
	menciptakan branding baru	4	0,5	4	2,00
	Total	8	1,0		4,00
Threat	TIK kurang maksimal	3	0,4	2	0,9
	Anak didik kurang berpotensi memiliki prestasi akademik	4	0,6	1,5	0,9
	Total	7	1,0		1,7

Berdasarkan table tersebut maka dapat dilihat anak didik yang memiliki prestasi akademik rendah adalah ancaman terbesar di SMP Muhammadiyah 1 Berbah, oleh karena itu pihak sekolah harus terus menciptakan branding baru agar anak didik yang berprestasi di akademik bertambah.

Tabel 5 : Rumusan Kombinasi Strategi Matrik SWOT

	Strenght	Weakness
Opportunities	Strategi (S-O) $3,7+4= 7,7$	Strategi (W-O) $0,65+4= 4,65$

Threats	Strategi (S-T) $3,7+1,7= 5,7$	Strategi (W-T) $0,65+1,7= 2,35$
---------	----------------------------------	------------------------------------

Menurut perhitungan analisis SWOT, nilai tertinggi diperoleh dari kombinasi Strength-Opportunities dengan nilai 7,7, sehingga penentuan bobot kriteria tertinggi dapat diperoleh berdasarkan uraian berikut: *pertama*, tuntutan Masyarakat terhadap lulusan yang unggul masih tinggi, sehingga SMP Muhammadiyah 1 Berbah dipercaya dapat meraih peluang mendapat peserta didik yang banyak; *kedua*, anak didik kebanyakan memiliki kecerdasan kinestetik hal ini menyebabkan peluang menciptakan branding baru akan sangat terbuka lebar; dan *ketiga* dengan memiliki guru-guru yang masih muda SMP Muhammadiyah 1 Berbah memiliki keunggulan untuk menyediakan metode belajar siswa yang bervariasi sesuai dengan karakter siswa.

KESIMPULAN

Penerapan manajemen strategik menggunakan analisis SWOT di SMP Muhammadiyah 1 Berbah telah memberikan wawasan yang berharga tentang lingkungan internal dan eksternal sekolah. Analisis tersebut mengungkap beberapa kekuatan, seperti integrasi pendidikan Islam dalam kurikulum dan fokus pengembangan potensi non-akademik siswa. Lokasi strategis sekolah, dukungan orang tua, dan kemampuan kepemimpinan dalam menghadirkan perubahan juga diidentifikasi sebagai faktor tambahan yang berkontribusi pada keberhasilan sekolah. Namun analisis juga mengidentifikasi kelemahan dan ancaman yang perlu diatasi, seperti pengelolaan sumber daya dan tantangan potensial dari faktor eksternal.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar SMP Muhammadiyah 1 Berbah merumuskan strategi yang memanfaatkan kekuatan-kekuatannya, seperti meningkatkan integrasi nilai-nilai Islam dan memperluas program non-akademik. Upaya juga harus diarahkan untuk mengatasi kelemahan, seperti meningkatkan alokasi dan pengelolaan sumber daya. Selain itu, sekolah harus

memanfaatkan peluang, seperti memanfaatkan teknologi dalam pendidikan dan menjalin kemitraan dengan pemangku kepentingan eksternal. Mengurangi ancaman, seperti beradaptasi dengan tren pendidikan yang berubah dan persaingan, sangat penting bagi menjaga daya saing sekolah. Keterbatasan penelitian ini hanya mengkaji isu manajemen strategi menggunakan analisis SWOT sehingga isu lain bisa dikaji lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Nunung Bayu. "Analisis Swot Daya Saing Sekolah: Studi Kasus Di Sebuah SMA Swasta Di Kota Tangerang." *Jurnal Operations Excellence* 10, no. 1 (2018): 65–73. <https://doi.org/10.22441/oe>.
- Akdon, A. *Strategic Management for Educational Management*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Astuti, Siti Yuliana, Kadori Haidar, and Riyo Riyadi. "Analisis Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 16 Samarinda." *Educational Studies: Conference Series* 2, no. 1 (2022): 63–73. <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1197>.
- Barney, Jay B. "Strategic Management: From Informed Conversation to Academic Discipline." *Academy of Management Perspectives* 16, no. 2 (2002): 53–57. <https://doi.org/10.5465/ame.2002.7173521>.
- Bryson, John M. *Strategic Planning for Public and Nonprofit Organizations: A Guide to Strengthening and Sustaining Organizational Achievemets*. New Jersey: John Wiley & Sons, 2018.
- Cojocariu, Venera-Mihaela, Iulia Lazar, Valentin Nedeff, and Gabriel Lazar. "SWOT Anlysis of E-Learning Educational Services from the Perspective of Their Beneficiaries." *Procedia-Social and Behavioral Sciences* 116 (2014): 1999–2003. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.01.510>.
- David, Fred R. *Strategic Management: Concepts and Cases: A Competitive Advantage Approach*. South Carolina: Pearson, 2017.
- Franke, Richard H, and John A Miller. "Capital Investment Versus Utilization in Business Performance and Economic Growth." *International Journal of Business* 12, no. 1 (2007): 53.
- Hamidan, Rizqi Falih, and Oky Irnawati. "Perencanaan Strategis Teknologi Informasi Terhadap Perusahaan Menggunakan Pendekatan Ward and Peppard." *Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA)* 13, no. 2 (2023): 178–89. <https://doi.org/10.34010/jamika.v13i2.11132>.
- Hanan, Abdul. "M Analisis Manajemen Strategik Kepala MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat Perspektif SWOT." *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 1 (2018): 157–71. <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.31-08>.
- Ika Suci Cahyani. "The Importance of Knowing Learning Styles in Learning Activities." *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2017.
- Kotler, Philip. "The Role Played By the Broadening of Marketing Movement in the History of Marketing Thought." *Journal of Public Policy & Marketing* 24, no. 1 (2005): 114–16.

- Leiber, Theodor, Bjørn Stensaker, and Lee Colin Harvey. "Bridging Theory and Practice of Impact Evaluation of Quality Management in Higher Education Institutions: A SWOT Analysis." In *Impact Evaluation of Quality Management in Higher Education*, 117–32. Routledge, 2020.
- Longhurst, Georga J, Danya M Stone, Kate Duloher, Deirdre Scully, Thomas Campbell, and Claire F Smith. "Strength, Weakness, Opportunity, Threat (SWOT) Analysis of the Adaptations to Anatomical Education in the United Kingdom and Republic of Ireland in Response to the Covid-19 Pandemic." *Anatomical Sciences Education* 13, no. 3 (2020): 301–11. <https://doi.org/10.1002/ase.1967>.
- Mandira, I Made Chandra, and Gusti Agung Ayu Putu Cahya Damayanti. "Analysis of SWOT, IFAS, EFAS, and BLC in the Heavy Equipment Industry in Bali." *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* 14, no. 02 (2023): 21–32. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.014.2.03>.
- Nzoka, Jackline Tabitha, and John Aluko Orodho. "School Management and Students' Academic Performance: How Effective Are Strategies Being Employed by School Managers in Secondary Schools in Embu North District, Embu County, Kenya." *International Journal of Humanities and Social Science* 4, no. 9 (2014): 86–99.
- Polat, Soner, Çağlar Çelik, and Yıldız Okçu. "School Administrators' Perspectives on Teachers from Different Generations: SWOT Analysis." *SAGE Open* 9, no. 3 (2019): 2158244019861499. <https://doi.org/10.1177/2158244019861499>.
- Putra, I Gusti Nyoman Alit Brahma. "Analisis Swot Sebagai Strategi Meningkatkan Keunggulan Pada Ud. Kacang Sari Di Desa Tamblang." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha* 9, no. 2 (2019): 397. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i2.20106>.
- Rangkuti, Freddy. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Rosiah, A, and Sarwanto Sukarmin. "Standard Education Using SWOT Analysis." In *ICEL 2019: First International Conference on Advances in Education, Humanities, and Language*, ICEL 2019, Malang, Indonesia, 23-24 March 2019, 407. European Alliance for Innovation, 2019.
- Rosmaladewi, Lestari, Hidayatul Haila, and Dadan Darmawan. "Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Di PAUD Tunas Insan Kamil Kota Serang Banten." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. 20 (2023): 453–66.
- Satria, Rachmat, and Elvia Baby Shahbana. "The SWOT Analysis of Strengthening Character Education in Junior High School." *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan* 5, no. 2 (2020): 56–67. <https://doi.org/10.25217/ji.v5i2.827>.

- Sikumbang, Efridawati, and Putra Mahendra Gunawan Nasution. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5, no. 1 (2023): 96–104. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4692>.
- Sunarjo, Wenti Ayu, Amalia Ilmiani, and Arum Ardianingsih. "Analisis SWOT Sebagai Pengembangan UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif Destinasi Pariwisata Batik Kota Pekalongan." *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi* 33, no. 2 (2019): 34. <https://doi.org/10.31941/jurnalpena.v33i2.900>.
- Susilawati, Iis Mei, and Muhammad Harun. "Analisis Swot Sebagai Dasar Strategi Branding." *Tarbawi* 3, no. 1 (2017): 111–28. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v3i01.1783>.
- Suwandi, Monica Febriana, and Carolina Lita Permatasari. "Strategi Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar." *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan* 18, no. 1 (2021): 76–94. <https://doi.org/10.21831/jep.v18i1.38688>.
- Suyono, Akhmad. "Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Yang Dimediasi Oleh Fasilitas Belajar." *Journal of Accounting and Business Education* 1, no. 2 (2016). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i2.6014>.
- Utsalina, D S, and L A Primandari. "Analisis SWOT Dalam Penentuan Strategi." *Antivirus: Jurnal Ilmiah Teknik Informatika* 14, no. 1 (2020): 41–50.
- Zhang, Qiufen. "Research on Tourist Attractions Performance Promoting Method Based on the SWOT Analysis Method." *Ieri Procedia* 1 (2012): 254–60. <https://doi.org/10.1016/j.ieri.2012.06.040>.